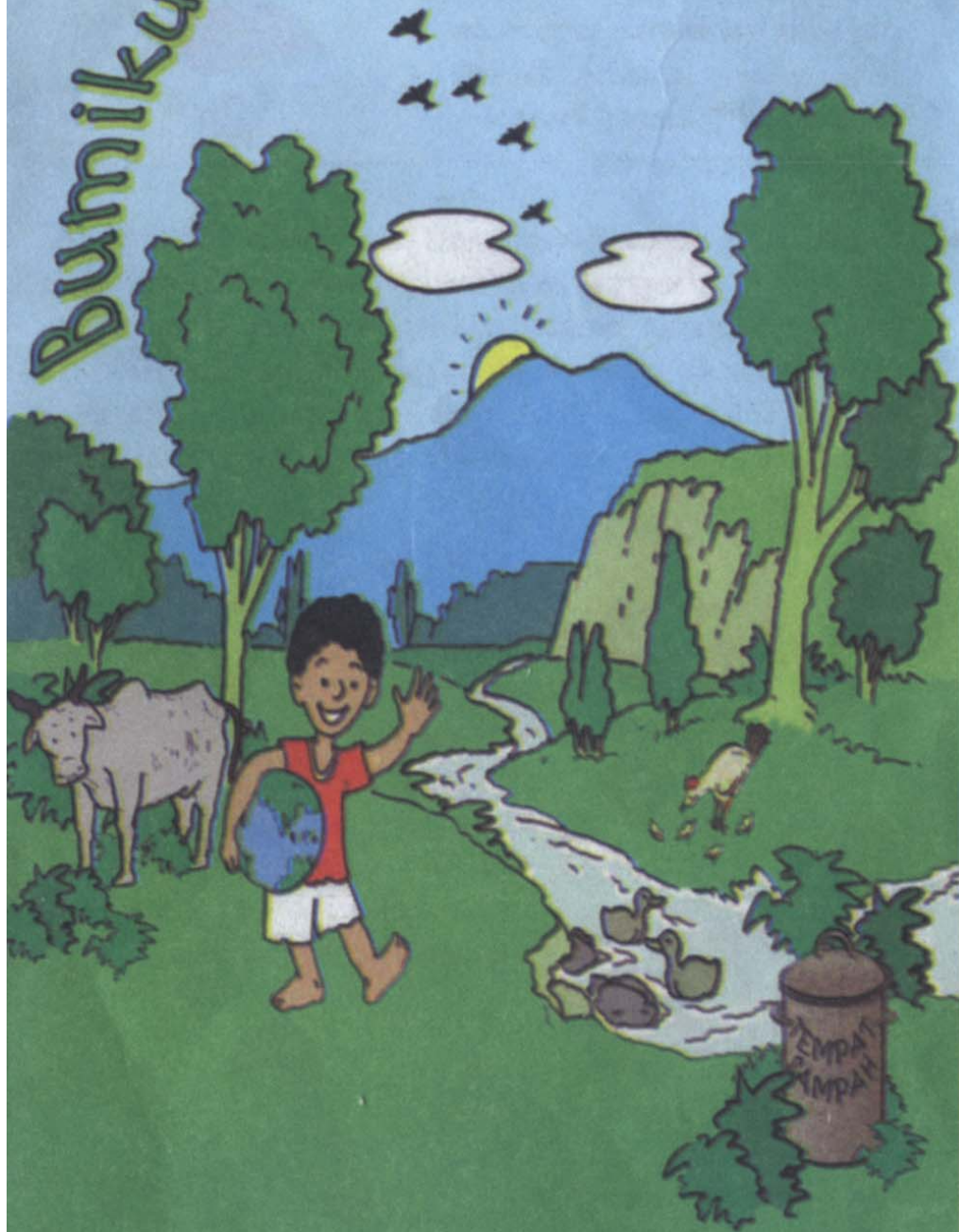




Bumiku adalah sahabatku...



Dipublikasikan oleh :
Pusat Informasi Lingkungan Hidup
Badan Pengendalian Dampak Lingkungan
Gedung B, Lt.6
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas,
Jakarta Timur 13410
<http://www.bapedal.go.id/media/acil/>



Di sekolah tentu teman-teman sudah diajarkan tentang empat sehat lima sempurna. Untuk mendapatkan tubuh yang sehat kita memang harus makan berbagai jenis makanan. Seperti nasi, sayuran, kacang-kacangan, ikan, buah, juga susu.



Kita beruntung tinggal di daerah tropis yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi, sehingga untuk mencukupi empat sehat lima sempurna tersebut bermacam-macam jenis makanan yang tersedia. Tapi keanekaragaman ini tidak berlangsung begitu saja, alam dan makhluk hidup saling tergantung satu sama lain, kita harus melastarikannya agar rantai kehidupan dapat terus berlangsung dengan baik.



Contohnya rumput. Rumput membutuhkan lingkungan yang baik untuk tumbuh. Sapi membutuhkan rumput untuk makanannya. Dan kita membutuhkan susu sapi untuk tumbuh sehat. Jadi kalau kita merusak lingkungan tempat rumput hidup, berarti sapi tidak mempunyai makanan. Jika sapi sakit, maka kita tidak dapat memperoleh susu yang baik.

Tentu teman-teman mengerti kini, mengapa kita perlu menjaga lingkungan kita. Karena lingkungan yang sehat akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita, dan lingkungan yang buruk akan berdampak buruk pula pada tubuh kita.



Maka peliharalah lingkungan teman-teman dengan baik. Teman-teman dapat mulai dengan merawat kebun dan menyayangi hewan-hewan yang ada di sekitar rumah. Lingkungan sekitar yang terawat akan terlihat indah dan juga akan membuat hati kita senang saat memandengnya.

sampah

Teman-teman, kadangkala di jalan raya kita melihat Bapak dan Ibu penyapu jalan sedang menyapu. Tugas Bapak dan Ibu penyapu jalan itu adalah membersihkan daun-daun yang berguguran di sepanjang jalan raya.



Tapi tugas itu seringkali menjadi lebih berat, karena adanya tambahan sampah dari orang-orang yang membuang sampah seenaknya. Perahkan teman-teman membayangkan kalau Bapak dan Ibu penyapu jalan itu tidak mau lagi menjalankan tugasnya?

Pasti sampah daun-daun akan menumpuk, apalagi ditambah sampah lainnya. Mungkin kita tidak bisa lagi lewat karena seluruh jalan tertutup sampah. Dan jalan raya akan terlihat sangat kotor. Wah, gawat ya.

Jadi bagaimana kalau teman-teman ikut membantu agar tugas Bapak dan Ibu penyapu jalan menjadi lebih ringan? Caranya, tolong ingatkan teman-teman lainnya, juga ayah, ibu, atau siapa saja yang teman-teman kenal untuk memilah antara sampah basah dan kering dan membuangnya di tempat yang telah disediakan.



Sampah basah atau organik adalah kertas, kayu, daun, sayur-sayuran, batang pohon, buah-buahan dan sisa makanan, sedangkan sampah kering atau anorganik adalah kaca, styrofoam, pvc, kaleng, plastik dan kardus.

Tentu teman-teman mau memberi contoh untuk memulai memilah dan membuang sampah di tempatnya bukan? Hal ini tidak saja akan membantu pekerjaan Bapak dan Ibu penyapu jalan, tapi juga akan membuat lingkungan terlihat bersih dan rapi. Kita juga akan terhindar dari bau yang timbul dari sampah yang berserakan. Termasuk terhindar dari kuman penyakit, karena sampah adalah sahabat lalat-lalat kotor pembawa kuman penyakit.

Bila teman-teman ingin bepergian ke tempat jauh biasanya memakai kendaraan bermotor seperti mobil, bis, motor, dan lain-lainnya. Benar bukan? Ya, karena dengan memakai kendaraan bermotor, perjalanan akan lebih cepat, nyaman, dan kita pun tidak terlalu capek.



Tapi tahukan teman-teman bahwa kendaraan bermotor itu sewaktu berjalan mengeluarkan udara kotor? Udara ini seringkali ikut terhirup sewaktu manusia bernapas. Padahal udara kotor sangat tidak baik untuk kesehatan.



Apalagi kalau seluruh orang memakai kendaraan bermotor, mungkin kita tidak bisa lagi menemukan udara bersih. Dan kita harus memakai tabung udara untuk bernapas seperti di angkasa luar. Coba bayangkan kalau kita ingin main bola di lapangan, dan harus membawa tabung udara. Repot sekali!

Disamping banyak manfaatnya, kendaraan bermotor juga mempunyai dampak yang buruk. Jadi alangkah baiknya kalau kita turut menjaga kebersihan udara dengan memakai kendaraan bermotor secukupnya. Untuk tempat yang tidak terlalu jauh, teman-teman dapat bepergian dengan berjalan kaki atau naik sepeda.



Ajaklah ayah dan ibu serta teman-teman lainnya untuk bersepeda bersama di hari libur. Teman-teman akan dapat melihat banyak pemandangan yang kalau dari dalam kendaraan bermotor tidak bisa dinikmati. Dengan banyak bersepeda atau berjalan kaki, badan pun akan menjadi lebih sehat.

Teman-teman pasti sering merasa haus saat pulang sekolah di siang hari. Apa yang teman-teman biasanya lakukan kemudian? Minum tentu saja. Ada yang menginginkan air kelapa muda, air sirup, air es, atau hanya air putih. Tapi semua minuman itu sumber utamanya adalah dari air.



Coba bayangkan kalau air bersih yang dapat kita olah untuk berbagai minuman itu tidak bisa kita temukan lagi di bumi ini. Tubuh kita akan kekeringan. Apakah air bersih dapat habis? Tentu, karena air bersih tidak tercipta begitu saja, melainkan melalui proses yang panjang.

Air yang boleh diminum adalah air yang sudah dimasak atau direbus. Namun tidak semua air boleh langsung dimasak. Karena sumber-sumber air yang ada seperti sungai, danau, dan mata air telah banyak tercemar kotoran. Terlebih dahulu air harus dibersihkan dan bakteri yang terdapat di dalam kotoran tersebut dimusnahkan, sehingga air menjadi cukup murni. Bayangkan kalau sumber air semakin kotor, sehingga proses membersihkan air menjadi tambah lama, berarti persediaan air bersih akan sangat sedikit.

Jika kita tidak menghemat pemakaian air, air yang tersedia tidak akan mencukupi kebutuhan seluruh manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Oleh karena itu, pakailah air seperlunya. Contohnya bukalah keran air tidak terlalu besar, tutup begitu selesai digunakan, jangan biarkan air meluap dari bak mandi, dan tuanglah air secukupnya jika ingin minum.



Koleksi cerita-cerita lain yang ada di
website Anak Cinta Lingkungan (ACIL)



Sampah



Udara



Air



Air

Bila Adik-adik mempunyai
Pengalaman, ide atau cerita
dapat mengirimkan hasil karyanya ke

Email : ide_acil@bapedal.go.id

Atau
Pusat Informasi Lingkungan Hidup
Badan Pengendalian Dampak Lingkungan
Gedung B, Lt 6
Jl. D.I. Panjaitan Kav.24, Kebon Nanas
Jakarta Timur

Bila Adik-adik yang ingin melihat Website Anak Cinta Lingkungan (ACIL),
ikuti langkah sebagai berikut :

1. Klik Internet Explorer
2. Kemudian ketikkan alamat webnya : <http://www.bapedal.go.id>
3. Setelah itu muncul websitenya **Bapedal**
4. Dari menu website **Bapedal** pilih menu **Publikasi** yang kemudian dilanjutkan dengan memilih submenu **media**.
5. Setelah itu pilih menu **ACIL** untuk membuka website **Anak Cinta Lingkungan**